

Perancangan Interior “Real Madrid Fc Fan Zone” di Surabaya

Denise Wiradinata Abdisaputera, dan Adi Santosa
 Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra
 Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
E-mail: gabriel_dniz@yahoo.com ;adis@peter.petra.ac.id

Abstrak—Pluralisme masyarakat di Surabaya merupakan hal yang rentan dapat menimbulkan perbedaan, maka dari itu didasari dari sebuah olah raga sepak bola yang merupakan olah raga terpopuler bagi semua kalangan dibuat sebuah Fan Zone dengan dasar sebuah tim sepak bola yang terkenal di dunia, Real Madrid.

Tujuan perancangan interior ini adalah memberikan wadah bagi masyarakat Surabaya pada umumnya dan khususnya yang hobi sepak bola untuk mendapatkan sebuah fasilitas umum yang terbuka bagi semua orang dan nyaman untuk dirasakan bersama serta yang dapat menunjang persatuan antar masyarakat yang sangat tinggi tingkat pluralismenya. Perancangan interiornya sesuai karakteristik dari Real Madrid, tetapi tetap menunjukkan kesan terbuka dan keberagaman dari pengaplikasian layout dan material serta suasana yang dihadirkan.

Kata Kunci—Perancangan Interior, Fan Zone, Real Madrid, Surabaya.

Abstrac—Pluralism community in Surabaya is vulnerable can make a difference, and therefore constituted of a sport football is most popular sport for all people created a Fan Zone at the base of a famous soccer team in the world, Real Madrid.

The interior design goal is to provide a forum for people of Surabaya in general and football in particular who like to get a public facility that is open to everyone and to feel comfortable with and who can support the unity between people of very high levels of pluralism. Interior design according to the characteristics of Real Madrid, but it still shows the impression of openness and diversity of the application layout and materials and the atmosphere is presented.

Keyword—Interior design, Fan Zone, Real Madrid, Surabaya.

I. PENDAHULUAN

SEPAK bola adalah salah satu olah raga yang paling digemari, dari anak-anak, orang dewasa, orang tua dan bahkan para wanita. Karena memang tidak ada batasan bagi seluruh pecinta sepak bola di dunia, termasuk di Indonesia, yang dalam hal ini dikhususkan pada kota Surabaya.

Surabaya sendiri merupakan kota multi etnis yang kaya budaya. Beragam etnis ada di Surabaya, seperti etnis Melayu, Cina, India, Arab, dan Eropa. Etnis Nusantara pun dapat

dijumpai, seperti Madura, Sunda, Batak, Kalimantan, Bali, Sulawesi yang membaaur dengan penduduk asli Surabaya membentuk pluralisme budaya yang selanjutnya menjadi ciri khas kota Surabaya.

Ciri khas masyarakat asli Surabaya adalah mudah bergaul. Gaya bicaranya sangat terbuka. Walaupun tampak seperti bertemperamen kasar, masyarakat disini sangat demokratis, toleran dan senang menolong orang lain.

Real Madrid Club de Fútbol, atau biasa dikenal dengan nama Real Madrid saja, adalah sebuah klub sepak bola profesional yang berbasis di kota Madrid, Spanyol. Merupakan klub tersukses di Spanyol berdasarkan jumlah trofi juara yang telah mereka raih. Klub ini juga merupakan salah satu klub terbaik abad ke-20 menurut FIFA. Kostum tradisional Real Madrid adalah putih-putih, sehingga dijuluki *Los merengues* (Tim putih). Sejak tahun 2000-an, Real Madrid dikenal sebagai tim yang gemar membeli pemain-pemain mahal berkelas dunia, sehingga diberikan julukan baru, yaitu *Los Galácticos* (tim galaksi). Klub ini juga dikenal sebagai salah satu klub terkaya di dunia, dengan penghasilan sebesar 438,6 juta Euro pada tahun 2011.

Bukan tanpa alasan perancang memilih Real Madrid dan bukan membuat sebuah fan zone untuk tim kota Surabaya, seperti perancang sebutkan di atas Real Madrid adalah club kebanggaan kota Madrid, Spanyol dan bahkan dunia. Sebenarnya di Spanyol ada dua tim sepak bola yang mendominasi kompetisi disetiap musimnya, yaitu Barcelona dan Real Madrid, tetapi Barcelona adalah tim yang berbasis di Catalunya yang pada saat ini sedang memperjuangkan kemerdekaan mereka dan lepas dari Spanyol, masyarakat Barcelona tidak mau menerima jika mereka disebut sebagai orang Spanyol, mereka selalu menganggap mereka adalah orang-orang Catalunya dan memberikan kesan kurangnya rasa kebersamaan dalam nasionalisme, dan hal itu tidak sesuai dengan orang Indonesia yang menjunjung nasionalisme.

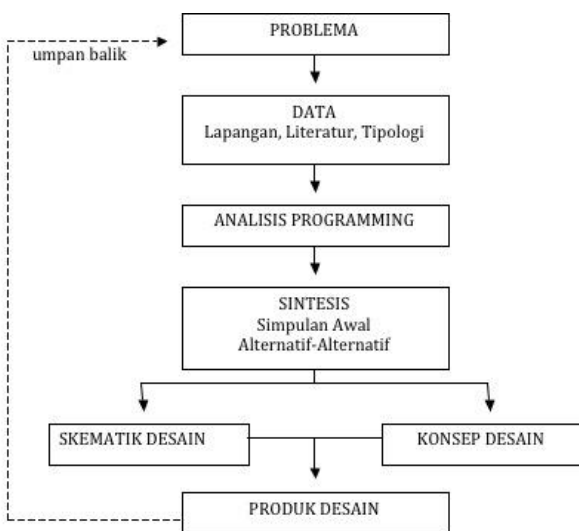
Real Madrid dan Persebaya sama-sama tim dengan supporter yang sangat fanatik dengan harapan dan tuntutan yang besar terhadap tim mereka, supporter selalu siap menemani di manapun tim keperancangngan mereka bertanding, menang ataupun kalah tetap setia mendukung. Dari segi permainannya pun kurang lebih sama meskipun Persebaya tidak berada dikelas yang sama dengan Real Madrid, tetapi tim-tim ini sama-sama memberikan permainan yang ngotot dan tidak mau kalah. Yang membuat perancang memilih Real Madrid daripada Persebaya adalah factor

Global, jika perancang mendesain untuk Persebaya hanya kalangan tertentu yang akan mengunjungi fan zone ini, dan kelakuan Bonek yang agak anarkis akan membuat fasilitas umum ini tidak dapat bertahan lama. Jika perancang membuat fan zone Real Madrid, masyarakat yang berdatangan akan lebih global, semua kalangan dapat mengunjunginya, karena memang di Surabaya tidak hanya ada orang asli Surabaya saja, tetapi juga banyak pendatang bahkan orang dari luar negeri pun ada di Surabaya, dan dengan adanya fan zone ini bukan tidak mungkin fans dari kota lain, pulau lain, negara lain akan berdatangan ke Surabaya dan fasilitas ini nantinya jadi salah satu icon, nilai tambah dan objek wisata kota Surabaya, serta menambah devisa Negara dan yang paling penting menambah rasa kebersamaan antar sesama fans dan pecinta sepak bola.

Karena keberagaman dan keterbukaan masyarakat di Surabaya, serta keberagaman budaya dan karakter pemain yang ada pada sebuah tim sepak bola, perancang memutuskan untuk membuat fan zone dengan style contemporer yang dimana style ini menimbulkan kesan terbuka dan nyaman, selain itu membawa kesan modern yang sedikit lebih dinamis dengan berbagai kombinasi material yang berbeda-beda tetapi tetap jadi satu kesatuan sehingga membuat desain sebuah ruangan menjadi sesuatu yang berbeda.

II. METODOLOGI PERANCANGAN

Dalam proses perancangan interior ini hal paling penting yang dapat diterapkan adalah menggunakan metode analitis, karena biasanya dalam sebuah perancangan interior umumnya terdapat permasalahan-permasalahan yang kompleks dan hanya dapat dilaksanakan dengan baik apabila menggunakan metode tersebut. Hal ini mengacu pada metodologi desain (Jones, 1971) sebagai formulasi dari apa yang dinamakan “berpikir sebelum menggambar” (“*thinking before drawing*”). Dalam metode analitis ini hasil rancangan akan sangat dipengaruhi oleh proses yang dilakukan sebelumnya.



Skema perancangan metode analitis

III. URAIAN PERANCANGAN

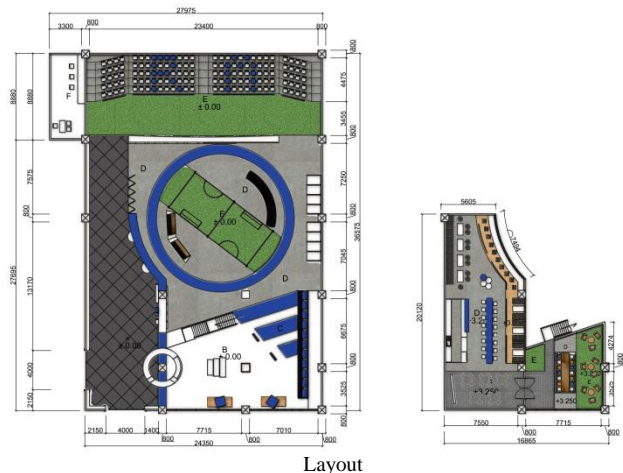
1. Konsep Perancangan

Konsep yang akan digunakan pada perancangan Fan Zone Real Madrid ini adalah “*Passing*” yang memiliki pengertian mengumpan. *Passing* mewakili sebuah teknik paling dasar dalam permainan sepak bola, dimana semua pemain harus memiliki kemampuan dalam mengumpan. Ada berbagai macam teknik dalam mengumpan, arah umpannya pun bebas, sehingga berkesan fleksibel dan dinamis, jika umpan-umpan yang dinamis dan fleksibel tersebut tepat sasaran akan terlihat kerja sama sebuah tim yang kompak dan menyatu serta memberikan sebuah permainan sepak bola yang indah dan enak untuk disaksikan.

Penerapan pada desain fasilitas ini nantinya juga akan memberikan kesan terbuka bagi siapapun sehingga pengunjung merasa nyaman dan diterima, selain itu kesan fleksibel dan dinamis dari konsep *passing* juga akan terasa pada desain fan zone ini.

Dari konsep *passing* ini akhirnya keluar sebuah style yang akan digunakan sebagai patokan dari perancangan ini, yaitu style kontemporer dimana style ini memberikan kesan yang *spacious* dan *comfortable* yang sesuai dengan kebutuhan dari fasiitas ini. (niesewand, *contemporary details*)

2. Hasil Akhir



Perancangan layout untuk fan zone real Madrid ini dibuat sefleksibel mungkin sehingga bisa memberikan kesan bebas bagi para pengunjung dari fan zone ini untuk mengunjungi area-area tertentu dari fan zone ini sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka. Ide awal memberikan vocal point pada area tengah dengan membuat sebuah layout yang diambil dari bentuk logo dari Real Madrid sendiri.

Menggunakan material lantai yang beragam. Area galeri menggunakan lantai berwarna gelap, area netral menggunakan warna natural dan kesan *unfinished*, karena menggunakan bahan plesteran semen, ada beberapa bagian yang menggunakan bahan rumput sintesis seperti pada bagian nobar dan area futsal setengah lapangan untuk memperkental nuansa sepakbola, dengan area toko menggunakan ruber warna putih dengan motif berbentuk logo Adidas pada lantai berwarna biru. Pada lantai dua ada bagian teras dan bagian tertutup, yang bagia tertutup untuk *smoking area* menggunakan material yang tidak kalah beragamnya seperti lantai pertama.



Area Lobby



Area Lobby dan Gallery

Kedua area ini dijadikan satu karena lobby tidak membutuhkan sebuah ruang khusus dan bisa langsung dijadikan satu dengan area gallery yang memamerkan beberapa barang-barang yang identik dengan Real Madrid, baik sejarah awal sampai replika trophy yang pernah diraih Real Madrid maupun foto-foto kejadian-kejadian yang menarik yang pernah terjadi diletakkan di dinding area lobby dan gallery ini.

Nuansa yang disajikan sengaja lebih menonjolkan barang-barang yang dipamerkan, dengan bantuan lampu-lampu spot yang membantu menambah kesan eksklusif pada barang yang dipamerkan.

Penggunaan lampu spot juga merupakan bagian penting dalam penerapan sebuah style kontemporer untuk meningkatkan dan menonjolkan benda atau bagian yang disorot, sudut penyinaran juga perlu diperhatikan dalam peletakan lampu sorot. (Conran, *Contemporary Lighting*)

Penggunaan beberapa kotak display dan ada juga display yang berbentuk setengah lingkaran, bertujuan untuk mengisolasi benda yang memiliki nilai lebih dari benda lain dan bertujuan untuk memberikan kesan mencolok dan berbeda dari benda lain. (Mills 70-71)



Area Toko merchandise

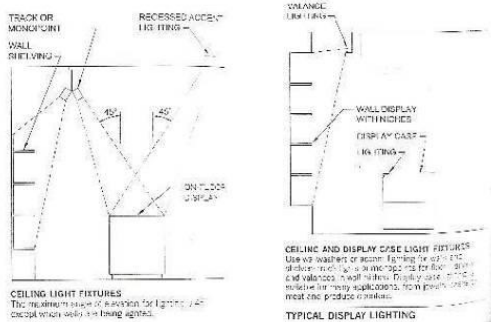


Area Toko merchandise

Toko Merchandise ini diberikan desain dengan kesan yang bersih dan lapang, sehingga pengunjung yang datang akan lebih merasa nyaman untuk melihat dan mencari barang yang ingin dibeli. Desain display yang utama sengaja diberi desain dengan bentuk seperti pada loker pemain Real Madrid dengan pemilihan warna biru putih yang mencerminkan image dari Madrid itu sendiri. Lantai berwarna putih dengan aksesoris biru yang menggunakan *rubber flooring* agar mudah dibersihkan dan tidak terlalu licin saat berjalan.

Toko *Merchandise* sengaja diletakkan di bagian depan agar terekspos oleh bagian luar gedung. Selain itu faktor pencahayaan yang juga penting bagi sebuah toko agar display terlihat dengan jelas dan baik sehingga toko diletakkan pada area yang terkena cahaya matahari langsung. (Pile 344-346)

Toko *merchandise* ini sengaja di desain dengan display khusus yang menyerupai *locker room* pemain Real



Tata Cahaya Display

Madrid.(www.realmadrid.com) Pemilihan warna disesuaikan dengan karakteristik tim, selain itu motif lantai yang bergaris-garis berwarna biru itu merupakan lambang dari merk *apparel* sponsor utama dari tim Real Madrid yaitu Adidas.



Area Nobar

Area ini sengaja di desain seperti di stadion sepak bola, lengkap dengan posisi tempat duduk yang bertingkat-tingkat, dengan menerapkan kursi yang dapat dilipat jika tidak dipakai sehingga sirkulasi lebih luas, selain itu layar untuk menonton bolanya dibuat cukup besar dengan menggunakan proyektor.

Untuk bagian dinding diberikan wallpaper atau wall sticker custom yang bergambar penonton-penonton bola lainnya sehingga kesan stadion yang ramai akan semakin terasa.



Area Game atau Area Bebas

Area ini diberikan area untuk bermain mini futsal dengan lantai rumput sintetis dan menggunakan jaring sebagai pembatas ruang. Ada juga area dengan replika tempat duduk pemain cadangan seperti di stadion.

Area ini diberikan banyak ruang terbuka agar terkesan luas serta dilengkapi dengan tempat duduk panjang dan multifungsi dan juga terdapat akses tangga ke lantai dua yang merupakan cafe.



Area Game atau Area Bebas

Penggunaan material plesteran semen pada bagian lantai dan dengan gabungan dari rubber flooring berbentuk bulat berwarna biru sebagai aksan yang membentuk bentuk logo Real Madrid.



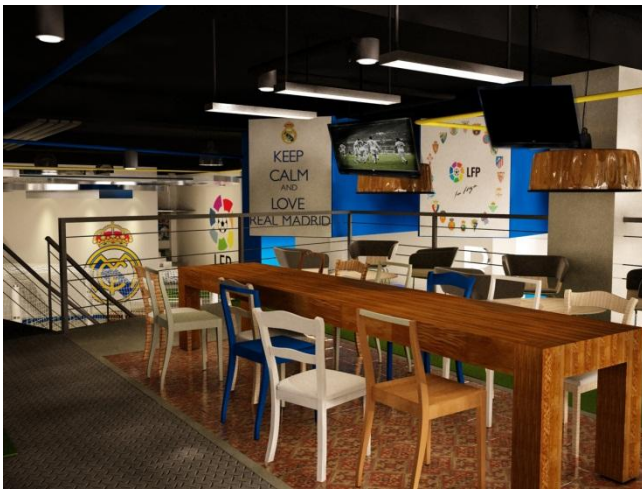
Area Cafe



Area Cafe

Area cafe terletak pada lantai dua yang merupakan lantai tambahan. Bagian pada gambar di halaman sebelumnya merupakan bagian yang tertutup dan merupakan *smoking area*. Dapat dilihat bahwa ada area duduk yang diatur hanya untuk empat orang seperti pada sofa, tetapi juga ada yang menggunakan meja panjang ditengah seperti pengaplikasian *island* pada dapur dengan jumlah kursi yang banyak, bertujuan untuk membuat suasana yang lebih membaur. Ada juga meja tinggi yang tidak berkursi yang berfungsi bagi penikmat bola yang cenderung suka berdiri atau tidak mendapatkan tempat duduk. Pencahayaan dibuat agak redup agar terkesan nyaman dan hangat. (Suptandar (1999, p. 48))

Menggunakan warna putih dan biru sebagai warna utama dari Real Madrid, tetapi juga menggunakan material dengan kesan natural seperti parket dan plester semen bertujuan untuk menonjolkan style kontemporer, selain itu penggunaan material ekspos sebenarnya sering diterapkan pada interior di Eropa. (www.houzz.com)



Area Cafe - Teras

Area cafe yang terdapat pada gambar di atas merupakan area cafe yang berada diluar area merokok. Tetap terdapat layar televisi yang digantung sebagai fasilitas penikmat sepak bola dan juga menggunakan meja yang panjang seperti pada area cafe yang di dalam, selain itu sengaja menggunakan bentukan kursi yang beragam untuk menyimbolkan keberagaman dalam masyarakat atau dalam sepak bola, tetapi dapat menyatu.

Menggunakan material lantai yang beragam, tertuatam yang terdapat pada bagian bawah area meja panjang, menggunakan keramik tile ukuran 30x30cm dan bermotif yang khas Eropa, untuk menghadirkan kesan dari Spanyol, yang merupakan sebuah negara di Eropa yang menjadi negara asal Real Madrid.

IV. KESIMPULAN

Perancangan interior fan Zone real Madrid ini yang didasari oleh pluralism masyarakat dapat diwujudkan dengan sebuah desain yang memiliki konsep *passing* yang terinspirasi dari sepak bola, sehingga terpikirkan sebuah gagasan untuk menggunakan style kontemporer yang ternyata dapat dengan baik mewakili keberagaman dan keunikan masyarakat dengan karakteristik sebuah klub sepak bola, Real Madrid yang juga disesuaikan dengan pluralism masyarakat Surabaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis D. W. A. Mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dalam proses penulisan jurnal ini. Selain itu ucapan terima kasih ditujukan kepada Gamedia EXPO, Surabaya karena telah mengijinkan penulis untuk melakukan eksplorasi lapangan dan menggunakan sebagian dari *layout* bangunan Gamedia EXPO.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Conran, Sebastian and Mark Bond. 2008. *Contemporary Lighting*. Penerbit: Conran.
- [2] Jones, John Christopher, Design Methods: seeds of human futures, John Wiley & Sons Ltd., London, 1970; 2nd edition, John Wiley & Sons Ltd., 1992
- [3] Mills, Edward D. Planning: Buildings for Education Culture and Science nintg Edition. 1976. Newnes-butterworths.
- [4] Niese wand, Nonie. 1992. *Contemporary Details*. London Mitchell Beazley.
- [5] Pile, John F. 1989. *Interior Design*. Prentice Hall Abrams
- [6] Suptandar, J. Pamudji. Desain Interior. Djambatan, Jakarta, 1999.
- [7] www.gamedia-expo.com
- [8] www.houzz.com
- [9] www.realmadrid.com